

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah Materi	: Asuhan Pra Konsepsi
Materi	: Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pada masa pra kosepsi
Nama Mahasiswa	: Shinta Septya Amanda
NIM/ Kelompok Kelas	: 2010101071/A6

No	Keterangan	Pembahasan
1	Pengertian anamnesis	Anamnesis adalah suatu teknik pemeriksaan yang dilakukan dengan komunikasi percakapan antara seorang dokter dengan pasiennya secara langsung atau tidak langsung melalui orang lain yang mengetahui tentang kondisi pasien, untuk mendapatkan data pasien beserta permasalahan medis yang dialaminya.
2	Tujuan anamnesis	<p>Tujuan pertama anamnesis adalah untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien. Apabila anamnesis dilakukan dengan cermat, maka informasi yang didapatkan akan sangat berharga bagi penegakan diagnosis, bahkan tidak jarang hanya dari anamnesis saja seorang dokter sudah dapat menegakkan diagnosis. Secara umum sekitar 60-70% kemungkinan diagnosis yang benar sudah dapat ditegakkan hanya dengan anamnesis yang benar.</p> <p>Tujuan berikutnya dari anamnesis adalah untuk membangun hubungan yang baik antara seorang dokter dan pasiennya. Umumnya, seorang pasien yang baru pertama kali bertemu dengan dokternya akan merasa canggung, tidak nyaman dan bahkan ada rasa takut, sehingga cenderung tertutup. Tugas seorang dokterlah untuk mencairkan hubungan tersebut. Pemeriksaan anamnesis adalah pintu pembuka atau jembatan untuk membangun hubungan dokter dan pasiennya sehingga dapat mengembangkan keterbukaan dan kerjasama dari pasien untuk tahap-tahap pemeriksaan selanjutnya yang dibutuhkan.</p> <p>Kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh, menunjukkan ketajaman dan kejelian dokter untuk mengungkap dan menangkap informasi dari pasien dan keluarganya. Hal ini dipengaruhi oleh kedalaman pengetahuan dokter mengenai penyakit dan dasar-dasar pengetahuan patogenesis dan patofisiologi yang mendasari terjadinya penyakit. Selain itu, kelengkapan dan ketepatan data juga mencerminkan kerja sama yang baik dari pihak pasien dan keluarganya. Karenanya, dokter harus</p>

		mampu membuka dan membina komunikasi yang baik dan efektif. Kehangatan hubungan acapkali ditentukan oleh keberhasilan membuka komunikasi pada awal anamnesis. Perkenalan dengan pasien atau keluarganya dalam hal ini menjadi penting, sebelum penggalan data anamnesis. Dokter dan keluarga pasien perlu menyadari, bahwa dengan anamnesis yang baik, dokter telah meraih lebih dari separuh kebenaran diagnosis nya.
3	Apa saja yang di anamnesis	<p>Identitas.</p> <p>Keluhan Utama (KU)</p> <p>Riwayat Penyakit Sekarang (RPS)</p> <p>Riwayat Penyakit Dahulu (RPD)</p> <p>Riwayat Penyakit Keluarga (RPK)</p> <p>Riwayat Kebiasaan.</p>